ZODIAC

Zodiak Aquarius

Zodiak Pisces

Zodiak Aries

Zodiak Taurus

Zodiak Gemini

Zodiak Cancer

Zodiak Leo

Zodiak Virgo

Zodiak Libra

Zodiak Scorpio

Zodiak Sagitarius

Zodiak Capricorn

Tokoh

1. Filbert Orlando (leo)
2. Joachim Reynard (scorpio)
3. Kendrick Zohar (Gemini)
4. Roland Landry (sagittarius)
5. Ivander Herwit (aquarius)
6. Dennis Kentaro (aries)
7. Angelina Justis (capricorn)
8. Amelie Reynard (pisces)
9. Leonor Hermes (taurus)
10. Gabriela Godwin (cancer)
11. Vivian Erling (virgo)
12. Jennifer Berwin (libra)

Note: mau lihat kisah mereka para zodiac diatas...

Jangan lupa baca dan berikan komentar serta suara ya...

Aku sih buat hanya untuk menenangkan pikiran agar beban ku berkurang!!

Bab 1 Saat Terakhir Di Bumi 1

Kriiiiingggggg...

"Lina bangun sudah pagi. Nanti kamu telat sekolah"ucap seseorang di dapur sedang mempersiapkan sarapan.

"Aooo. Iya aku sudah bangun"ucap gadis yang di panggil Lina itu.

"Cepat mandi dan sarapan"ucap seseorang di dapur tadi.

"Baiklah..."ucap gadis itu.

"Selamat pagi mom dan Dad"ucap gadis itu di meja makan.

"Pagi sayang" ucap orang yang dipanggil gadis itu dengan sebutan mom dan Dad.

"Ini mom sudah buatkan makanan kesukaan mu."ucap orang yang dipanggil mom oleh gadis itu.

"Wow... sandwich thanks mom"ucap gadis itu.

"Iya. Cepat kau habiskan nanti kau terlambat sayang."ucap orang yang dipanggil mom oleh gadis itu.

" Baiklah mom."ucap gadis itu.

"Oke mom dan Dad aku berangkat dulu sampai jumpa"ucap gadis itu.

"Sampai jumpa lina"ucap orang yang dipanggil mom dan Dad oleh gadis itu.

Akhirnya gadis itu berangkat sekolah. Dia. Bersekolah di sekolah negeri di Amerika. Gadis itu bernama Angelina

justis. Dia anak satu satunya dari pasangan Andros justis dan Kimberly Ervanthe mereka adalah alumni asrama Wynstelle di olympus mereka adalah para murid terpilih. Dari sekian banyak murid yang ada di asrama Wynstelle sebagai perwakilan dari 12 zodiac yang ada. Mereka memiliki kekuatan yang lebih besar dari para murid lain yang ada di sana. Hanya ada 1 orang yang terpilih dari masing masing zodiac dan hanya ada 12 zodiac terpilih dari satu alumni yang ada. Para zodiac ini dilatih dari asrama Wynstelle untuk melindungi Olympus dari musuh mereka yang menjaga keamanan dan kedamaian di Olympus. Dan 12 orang yang terpilih dari masing masing zodiac itu akan menjadi orang yang sangat sangat menjaga Olympus dari serangan atau semacamnya dengan kekuatan yang luar biasa yang mereka miliki.

Angelina justis adalah anak yang berkesempatan untuk bersekolah di asrama Wynstelle. Asrama para zodiac yang banyak anak anak terpilih tapi dari 12 zodiac yang ada hanya 1 perwakilan dari masing masing zodiac yang akan menjadi zodiac inti atau para zodiak pilihan.

Ada 12 kelas yang ada di asrama Wynstelle dan masing masing kelas memiliki 1 perwakilan guru di semua kelas zodiac yaitu :

1. **Zodiak Aquarius**
Guru: Prof. Aksel Berwyn

2. Zodiak Pisces
Guru : Prof. Aswin Barnes

3. Zodiak Aries
Guru: Prof. Chiko Asker

4. Zodiak Taurus
Guru: Prof. Ariana Mitchell

5. Zodiak Gemini
Guru: Prof. Emily Lawrence

6. Zodiak Cancer
Guru: Prof. Ryan Hutcherson

7. Zodiak Leo
Guru: Prof. Chris Posey

8. Zodiak virgo
Guru: Prof. Natalie Hershlag

9. Zodiak Libra
Guru: Prof. Patricia Benedetto

10. Zodiak Scorpio
Guru: Prof. David Hudson

11. Zodiak Sagitarius
Guru: Prof. Jacob Anthony

12. Zodiak Capricorn
Guru: Prof. Amanda Bottom

KEPALA SEKOLAH DAN ASRAMA :

1. KEPALA SEKOLAH :
Prof. Carlos Molinsky

2. WAKIL KEPALA SEKOLAH :
Prof. Kathryn Epstein

3. KEPALA ASRAMA WANITA :
Prof. Eileen Edwards.

4. KEPALA ASRAMA PRIA :
Prof. Steven Tallarico

Mereka adalah para anggota dari asrama Wynstelle yang akan membuat para murid disana untuk mengembangkan kekuatan yang mereka miliki.Kebanyakan para murid di asrama Wynstelle berasal dari Olympus.

Note: maaf ceritanya tidak nyambung aku membuatnya saat pikiranku acak acakan .

Tapi jangan lupa baca ,komentar dan vote yaaa

Thanks you

2

25 menit kemudian...

"Aku berangkat dulu ya. Sampai jumpa" ucap Dad kepada mom sambil mengecup dahinya mom." Sampai jumpa. Hati hati dijalan" ucap mom sambil melambaikan tangan nya kepada Dad yang mulai menjauh menggunakan mobilnya.

"Emmm... besok adalah hari ulang tahun Lina yang ke 17 .aku harus mempersiapkan kejutan untuknya. Tapi sebelum itu aku harus bilang kepada dad nya lina dulu" ucap mom didalam hatinya sambil memikirkan apa yang akan dia buat untuk ulang tahun putrinya itu.

Mom pun masuk kedalam rumah dan melakukan pekerjaan rumah karena selama ini mereka hidup sederhana dan serba berkecukupan. Mereka memang memilih untuk tinggal didunia dan meninggalkan Olympus yang menjadi rumah masa kecil mom dan Dad. Mom dan Dad berusaha untuk menjauhkan Lina dari Olympus karena mereka tidak mau kalau Lina terlibat dalam masalah karena Lina adalah anak dari zodiac pilihan. Mereka berpikir kalau Lina akan mendapatkan kekuatan yang mereka miliki.

Andros justis...
Andros justis...
Andros justis...
Andros justis...

"Sepertinya aku mengenal suara itu..."ucap Ded dangan bingung.

Andros justis...
Andros justis...
Andros justis...

"Ya... itu suara Dewa Zeus... ya aku yakin itu. Itu suara Zeus."ucap Ded dalam hatinya.

"Berhenti Andros justis... berhenti
Andros justis...berhenti Andros justis..."ucap Zeus dari langit.

Dad pun menghentikan mobilnya dan memarkirkan mobilnya di pinggir jalan. Saat Dad keluar mobil tiba tiba ada 2 perajurit dari Olympus suruhan Dewa Zeus untuk membawa Dad pergi ke Olympus.

"Andros justis... kau harus ikut kami ke Olympus. Ini perintah Dewa Zeus" ucap kedua prajurit Olympus itu.

"Tidak... aku tidak mau ..." ucap Dad sambil mencoba untuk melawan ke2 prajurit Olympus itu tapi itu hanya sia sia karena kekuatan dad telah ditangkal oleh kekuatan dari Zeus karena ded dan mom telah menyetujui persyaratan yang mereka buat saat memutuskan untuk tinggal di bumi. Syarat itu adalah kekuatan mereka tidak akan bekerja seperti biasanya seperti di Olympus karena Olympus dan bumi itu sangat berbeda.

Prajurit Olympus membawa Andros justis menghadap Zeus. Disana semua Dewa dan Dewi yang ada berkumpul untuk memenuhi panggilan dari Zeus. Karena para dewa dan dewi yang ada disana adalah para saksi dari perjanjian Zeus dan Dad dan mom.

"Dewa zeus... kami telah membawa
Andros justis untuk menghadap " ucap prajurid Olympus dengan lantangnya.

"Andros justis..."ucap Zeus yang lantang hingga tatapan semua Dewa dan Dewi yang ada disana menuju kearah Zeus.

"Iya yang mulia Dewa Zeus penguasa Olympus dan alam semesta"ucap Dad dengan sopan dan lantang.

"Kau ingat dengan syarat yang kau setujui waktu itu." Ucap Zeus sambil memicingkan pandangannya ke Andros justis.

"Ya Dewa Zeus... saya ingat dengan syarat itu. " ucap dad tanpa ragu .

Persyaratan yang dibuat oleh Zeus, Dad dan mom bukan hanya kekuatan dad dan mom tidak akan berfungsi di Olympus dan di bumi tapi juga saat itu mereka berjanji akan membawa Angelina justis ke Olympus untuk bersekolah di asrama Wynstelle karena Lina adalah anak sepesial dan dia akan menuruni kekuatan kedua orang tuanya saat usia nya 17 tahun. Saat perjanjian itu Lina berusia 1 tahun saat dad dan mom melakukan perjanjian itu kepada Dewa Zeus dan Zeus memberikan tanda di lehernya seperti lambang zodiaknya. Lambang itu akan terlihat saat dia berada di Olympus tempat kelahirannya.

"Jadi... besok adalah hari ulang tahun lina yang ke 17 dan kau tau harus apa..."ucap Zeus dengan lantangnya.

"Iya Zeus aku tau apa yang harus aku lakukan tapi berikan waktu sampai tengah malam saat ulang tahun Lina karena kami akan membuatkan nya kejutan yang terakhir untuknya"ucap Dad sambil memohon agar permohonan nya dikabulkan.

"Baiklah Andros justis... aku memberikan mu waktu sampai tengah malam tapi saat jarum jam menunjukan pukul 00:00 kau harus membawa Lina tepat dihadapan ku kau mengerti..."ucap Zeus yang lantang lalu meninggalkan ruang pertemuan .

Setelah itu Dad langsung kembali ke bumi dan memikirka apa yang akan dia katakan kepada mom dan aku.

Note: jangan lupa baca,follow,komentar dan *vote* ya

Ceritanya agak tidak nyambung

Thanks you.....

3

Karya pindah ke Noveltoon

4

Karya pindah ke Noveltoon

5

Karya pindah ke Noveltoon

Bab 2 Kedatanganku Di Olympus1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

Bab 3 Hari Pertama1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

Wynstelle

W Y N S T E L L E

*****Anggota asrama Wynstelle*****

Kepala sekolah
Prof. Carlos Molinsky

Wakil kepala sekolah
Prof. Kathryn Epstein

Kepala asrama pria
Prof. Steven Tallarico

Kepala asrama wanita
Prof. Eileen Edwards

****Guru 12 zodiak****

Zodiak Aquarius
Guru: Prof. Aksel Berwyn

Zodiak Pisces
Guru : Prof. Aswin Barnes

Zodiak Aries
Guru: Prof. Chiko Asker

Zodiak Taurus
Guru: Prof. Ariana Mitchell

Zodiak Gemini
Guru: Prof. Emily Lawrence

Zodiak Cancer
Guru: Prof. Ryan Hutcherson

Zodiak Leo
Guru: Prof. Chris Posey

Zodiak Virgo
Guru: Prof. Natalie Hershlag

Zodiak Libra
Guru: Prof. Patricia Benedetto

Zodiak Scorpio
Guru: Prof. David Hudson

Zodiak Sagitarius
Guru: Prof. Jacob Anthony

Zodiak Capricorn
Guru: Prof. Amanda Bottom

****Guru Elemen****

Elemen Udara
Guru : Prof. Adelio Clovis

Elemen Air
Guru : Prof. Edward Harding

Elemen Tanah
Guru : Prof. Tristan Maynard

Elemen Api
Guru : Prof. Arthur Mackinnley

3

Karya pindah ke Noveltoon

4

Karya Pindah ke Noveltoon

5

Karya pindah ke Noveltoon

Bab 4 Petualangan Selama 3 Hari 1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

3

Karya pindah ke Noveltoon

Bab 5 Kembali Seperti Dulu 1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

3

Karya pindah ke Noveltoon

4

Karya pindah ke Noveltoon

Bab 6 Apa Ini Cinta Pertama Ku 1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

3

Karya pindah Ke noveltoon

4

Karya pindah ke Noveltoon

Bab 7 Rahasia Rumah Belajar dan Teman Teman 1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

3

Banyak kejadian yang tidak terduga belakangan ini. Itu semua sangat membuat bingung dan juga penasaran? Aku sangat bertanya tanya tentang apa yang sebenarnya teman temanku rencanakan? Siapa sebenarnya mereka? Mengapa mereka membuat kelompok itu dan juga apa yang di sembunyikan dari rumah belajar kami itu? Tapi sepertinya aku sudah sangat terlibat dengan mereka.

Seperti biasa, setelah pelajaran selesai aku sebagai anggota OSIS kembali ke meja kerja yang ada di ruang OSIS.

"Gabriela!" Panggil ku saat Ela lewat

"Ada apa Lina?"tanya Ela

"Apa aku bisa izin keluar sebentar" tanyaku

"Ouh... kalau itu... ya sudah tapi jangan lama lama" jawab Ela dengan ragu.

"Iya... aku tau kau apa yang kau pikirkan. Aku akan cepat kembali dan mengerjakan tugas ku"

"Ya... sudah. Tapi setelah sepulang sekolah langsung pergi ke rumah belajar ya!"

"Ok..."

YA... aku tau kenapa Ela seperti itu dengan ku. Tapi itu sangat berlebihan, semua temanku memata matai ku dan selalu menghawatirkan ku. Tapi iya, itu juga demi keselamatanku kata mereka.

Hari ini begitu cerah, banyak siswa yang berlalu lalang di taman sekolah ini. Mereka sibuk dengan urusan mereka sendiri. Itu sangat mengingatkan ku tentang pengalamanku saat usia 10 tahun diajak Dad ke Korea Selatan. Orang orang disana sangat sibuk dengan urusan mereka, bukan hanya itu mereka itu sangat cepat dan selalu tepat waktu.

Aku melihat sekeliling dengan seksama tapi itu tetap sama saja. Perjalanan mengelilingi taman ini begitu panjang. Ntah mengapa itu aku selalu seperti ini. Dengan langkah yang cukup besar dan pelan serta ekspresi wajah yang masam untuk mengelilingi taman.

"Lina!"

"Emm..." menengok kekanan dan kiri mencari sumber suara yang memanggilku

"Lina!!"

Suara itu semakin terdengar dengan jelas. Tapi aku tidak tau siapa yang memanggil ku karena aku berada jauh dari orang.

"Lina!!!"

Mengapa suara itu terdengar lebih nyaring dan jelas seperti orang itu ada di hadapanku. Tapi di sekelilingku tidak ada orang sama sekali.

Aku berhenti "Siapa yang sedang mengerjaiku?" Aku melanjutkan langkahku

"Lina!!!"

"Aish... keluar kau!!! jangan bersembunyi! Kalau tidak..." mengucapkan kata kata kesal

Menepuk pundak ku dari belakang "Kalau tidak mengapa?" Tersenyum lebar.

"Jack! Kau mengerjaiku!!" Memansang wajah kesal

"Iya, tapi kau kenapa?" Tanya Jack

"Apanya kenapa?" Jawabku.

Mencubit kedua pipiku "Wajahmu itu!" Dan berjalan di depanku.

"Auh.. sakit"

Berlari kecil menghampiri Jack yang ada beberapa langkah lebih jauh dari ku. "Aku tidak apa! Tapi kau ?"

Melengah dan menatapku bingung "aku?" Menghentikan langkahnya.

"Iya..." aku terus melangkah maju.

Jack yang bingung ada apa denganya menghampirinku dan berjalan dengan terus menatapku bingung mulai dari sampingku hingga berada di hadapanku.

"Lina! Apa salah ku" terus berusaha menhentikan ku dan ingin mendapatkan jawaban

Menghentikan langkah dan itu membuat Jakc terkejut karena ada di hadapanku.

"Ya... ini salah mu!"

"Salah apa? Aku rasa aku gak ada salah?" Tanya nya bingung

"Salah mu itu banyak! Mau ku sebutkan"

"Sebutkan"

"Yang pertama, mengapa kau selalu tidak datang saat rapat OSIS. Kedua, kau selalu membebankan pekerjaanmu ke para sekertaris sekertarismu"

"Tunggu dulu! Kau bilang apa aku selalu membebankan pekerjaan ku ke sekertaris dan kalau tidak hadir rapat itu sih emang benar tapi kalau tentang tugas, aku selalu mengerjakannya sendiri tanpa membebankan ke sekertaris?" Jelasnya

"Aku belum selesai...!!! "

Melanjutkan kataku yang tadi "Yang ke tiga, mengapa kau tidak ada waktu untuk berbicara berdua saja?"

"Ooh... tentang itu. Aku minta maaf, bukan nya aku tidak ada waktu tapi ada banyak yang harus aku kerjakan. Bukan hanya itu, saat ini aku mendekati ujian kelulusan. Aku harus fokus juga dengan pelajaranku. Aku sangat ingin menjadi Zodiac terpilih." Jelas nya

"Jadi..."

"Ya seperti itu... aku minta maaf dan juga aku ingin kau mengerti posisi ku sekarang dengan tugas yang sangat membebaniku ini"

"Ya... aku mengerti kok. Tenang saja akupun juga, aku banyak menghabiskan waktu dengan teman temanku."

"Ya sudah kita sama sama sibuk dan kita tidak akan ada banyak waktu berbicara untuk saat ini, rapat OSIS segera berlangsung. Tapi apa kau sudah mengerjakan itu semua?"

"Tentu saja. Emang aku tipe orang yang selalu menunda pekerjaan" canda ku

"Iya iya..."

30 menit kemudian...

Rapat OSIS berjalan dengan lancar dan dengan kepala dingin. Itu sangat menyenangkan saat semua orang berkumpul dengan lengkap, tanpa ada yang absen.

Menepuk pundak ku "Lina..." Ela berjalan menuju pintu keluar

Menatap Ela, aku tau apa maksud darinya itu dan sengera keluar dari ruang Rapat. Tapi saat itu aku melihat Filbert masih duduk sambil menatap kearahku dengan wajah datar dan sangat dingin itu.

Mengetahui aku membalas tatapannya itu dia berdiri dan berjalan keluar ruangan. Dan saat itu juga aku mengikuti nya dari belakang. Tapi saat aku memegang pegangan pintu Jack menghampiriku.

"Kau mau kemana?"tanya nya

"Emm. Aku mau belajar bersama teman temanku" jawabku

"Ooh. Pergilah, belajar yang rajin dan giat"

Aku hanya mengangguk dan segera keluar ruangan itu. Aku berlari dengan cukup kencang agar tidak terlambat datang ke rumah belajar itu. Aku takut akan terjadi sesuata yang terjadi karena aku melihat tatapan Filbert yang begitu serius. Aku takut kalau ada masalah yang menimpa mereka semua.

****

"Teman teman aku datang!" Berbicara ngos ngosan.

"Kau kenapa?" Tanya Ivan

"Kenapa kau berlari? Tanya Jennifer.

Vivian menghampiriku dengan sebotol air "Sudah lah kalian. Lina duduklah dulu dan minum dulu airnya"

"Terima kasih Vivian"

Setelah detak jantungku kembali normal " apa aku terlambat?"
Tanya ku

"Apa maksudmu terlambat?" Tanya Roland

"Lina... disini bukan sekolah yang ada kata terlambat. Tapi ini rumah belajar, kapan saja ku mau datang itu tidak masalah" jawab Amelie

"Sungguh?" Tanyaku serius

"Iya..." jawab Amelie

"Eemm... aku tau kenapa kau seperti ini?" Semua orang menatap Amelie

"Kau pasti melihat tatapan dan wajah dingin Filbert yang sangat ganas itu kan" kata Amelie sambil membuat ekspresi yang sangat Cute

"Kau bisa saja Amelie..." ucap Ela sambil tersenyum lebar.

Beberapa menit aku berada disana kami semua mulai belajar bersama dan itu tanpa Filbert, Joachim,dan Roland.

Aku tidak tau apa yang mereka kerjakan di dalam ruangan yang aku masuki kemarin. Tapi sepertinya akan ada kejuta yang sangat sangat menakutkan.

Tak berselang lama, setelah kami menyelesaikan tugas kami dan pelajaran kami. Joachim keluar dari ruangan itu dan menyuruh kami semua untuk masuk kedalam. Aku masih berpikir panjang tentang apa yang akan terjadi setelah ini, tapi aku tetap berfikir positif tentang ini.

****

Ruangan yang aku masuki kemarin, itu sangatlah berubah total. Kemarin dan tadi pagi aku melihat hanya kegelapan yang ada di dalamnya, tapi sekarang dipenuhi lukisan lukisan di setiap dinding.

Benar benar sangat berubah. Lukisan di dinding itu adalah lulisan orang tua teman temanku dan disana juga ada lukisan orangtuaku. Bukan hanya itu setelah lukisan saat masih muda di dinding itu ada foto keluarga dan salah satunya ada diriku saat aku masih kecil.

Setelah menelunsuri jalan, Filbert yang ada di dalam sana memengang sebuah kalung dan juga gelang. Aku melihat itu kalung dan gelang yang kemarin dan tadi pagi dia berikan kepadaku.

Saat melihat itu ada di tangan Filbert, aku meraba leher dan pergelangan tangan ku. Tapi kalung dan gelang itu tidak ada.

"Apa itu miliku?"

Aku bingung mengapa kalung dan gelangku bisa ada di tangan Filbert. Itu masih jadi tanda tanya besar dalam hatiku.

Mereka semua teman temanku menatap kalung dan gelang yang di pegang Filbert. Dan seperti mereka bertanya tanya tentang itu.

"Filbert!" Ucap Amelie yang membuat semua orang melihatnya.

"Aku tau apa yag kalian pikirkan."

" ini memang kalung dan gelang Lina. Aku menemukan ini di meja belajar tadi pagi setelah kalian semua keluar"

"Tapi bagai mana mungkin, itu ada di meja belajar? Karena tadi aku bersama Lina ..." tanya Vivian

"Aku juga tidak tau! Tapi sepertinya Lina telah menjadi mangsanya yang selanjutnya. Mereka sekarang berada sangat dekat dengan kita jadi berhati hatilah." Jawab Filbert yang masih bingung dengan ini.

"Tapi Fil... ini bisa terjadi apa bila mereka telah mengincar kita dan mereka sangat dekat" sahut Kendrik

"Benar Ken... ini seperti yang kita alami dulu. Saat Leonor diincar oleh mereka." Ucap Filbert yang sangat serius.

"Benar... Filbert, setelah kalung dan Gelangku kembali ke pada mu. Beberapa hari kemudian benda ku hilang." Sahut Leonor.

"Bererati kita harus menjaga Lina dengan baik. Karena mereka bisa saja menyakitinya." Semua orang sangat serius.

Filbert terdiam sesaat "Baiklah... untuk sementara ini. Vivian, Ela, Amelie kalian tolong jaga Lina. Tolong awasi dia. Kita semua harus mengawasi dia dan jangan ada yang sampai lengah sedikitpun."

"Tapi Filbert?" Aku mau bertanya

Filbert menghampiriku dan memasangkan gelang dan kalung ku " pakai ini dan terus awasi barang ini semua termasuk kalung dan cincin mu itu. Kalau tidak mereka bisa mengambilnya dan tak jarang mereka bisa mengambil nyawamu"

"Emm... baik" ucapku.

"Selagi kalian mengawasi Lina. Roland, Jennifer, Leonore, Kendrik. Kalian bisa bantu diriku untuk memikirkan apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjut" ucap Filbert

"Baiklah. Kami akan membantu mu" ucap semuanya

Filbert terlihat sangat serius dan khawatir sampai sampai wajah nya sangat pucat, bibir nya sangat lah pucat. Aku khawatir dengannya tapi dia khawatir denganku. Aku berpikir ini semua karena ku, Filbert bertempat seperti ini karena ku. Aku juga sedikit mengerti tentang di ruang rapat tadi, dia bukan menatapku dengan tanpa alasan tapi tatapannya itu adalah tatapan khawatiran Filbert terhadap temanya. Dia pasti sangat berat mencari jalan keluar dari ini semua. Aku sungguh kasian dengan ini semua. Aku berharap ini tidak pernah terjadi dan aku tidak pernah ke Olympus, ke Wynstelle dan bertemu mereka serta terlibat dengan semua ini.

4

Karya pindah ke Noveltoon

Bab 8 RING OF FIRE 1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

3

Karya pindah ke Noveltoon

4

Karya pindah ke Noveltoon

5

Karya pindah ke Noveltoon

Bab 9 Semuanya Akan Terungkap 1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

3

Karya pindah ke Noveltoon

4

Karya pindah ke Noveltoon

BAB 10 Misi Rahasia 1

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

3

Karya pindah ke Noveltoon

Naga

Pegasus

Phoenix

Unicorn

Fairy

Griffins

4

Karya pindah ke Noveltoon

BAB 11 Peristiwa menyakitkan

Karya pindah ke Noveltoon

2

Karya pindah ke Noveltoon

3 End

Karya pindah ke Noveltoon